



Penyuluhan tentang Cara Pengolahan Sampah di Desa Simpang 1 Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(Counseling on How to Process Waste in Simpang 1 Village, Simpang Raya District, Central Sulawesi)

Amalia Nurul Magfirah¹, Bambang Dwicahya^{1*}, Erni Yusnita Lalusu¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: bambangdwicahya@gmail.com

ABSTRAK

Data dari Making Oceans Plastic Free (2017) menyatakan rata rata ada 182,7 Milliar kantong plastic digunakan di Indonesia setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, bobot total sampah kantong plastic di Indonesia mencapai 1.278.900 ton per tahunnya. Permasalahan sampah terus terjadi karena minimnya penegakan hukum dan anggaran pengelolaan, serta tidak adanya panduan kemitraan. Masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang tidak memilah sampah yaitu sebesar 96,7%, masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang belum memiliki tempat sampah yaitu sebesar 50,5%, masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang membuang sampah ke Sungai sebesar 2,2%, dan masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang belum menutup tempat sampah yaitu sebesar 75%. Kegiatan penyuluhan tentang Pengolahan Smpah bertujuan untuk menyadarkan Masyarakat betapa pentingnya mengolah sampah serta memilah sampah baik Organik, Non-Organik, maupun Sampah B3. Untuk sasaran berlaku pada masyarakat umum, dan target berjumlah sebanyak 50 orang, sumber dana dari mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan pada hari Senin, 24 Juli 2023 dan bertempat di Balai Desa Simpang 1. Namun, karena Sebagian target tidak mencapai 50 orang pada saat penyuluhan di Balai Desa Simpang 1, Maka akan dilaksanakan nya lagi di tempat lain yaitu bertempat di Gereja Efrata Simpang 1, dan untuk Sebagian target, Saya melakukan nya secara *Door to Door*.

Kata kunci: Sampah, Desa Simpang 1, Penyuluhan Kesehatan

ABSTRACT

Data from Making Oceans Plastic Free (2017) states that an average of 182.7 billion plastic bags are used in Indonesia every year. Of this amount, the total weight of plastic bag waste in Indonesia reaches 1,278,900 tons per year. Waste problems continue to occur due to the lack of law enforcement and management budgets, as well as the absence of partnership guidelines. There are still many people in Simpang 1 village who do not sort their waste, namely 96.7%, there are still many people in Simpang 1 village who do not have trash bins, namely 50.5%, there are still many people in Simpang 1 village who throw rubbish into the river, which is 2.2 %, and there are still many people in Simpang 1 village who have not closed the trash cans, namely 75%. The outreach activity on Waste Processing aims to make the public aware of the importance of processing waste and sorting waste into organic, non-organic and hazardous waste. For the target, it applies to the general public, and the target is 50 people, the source of funds is from students, the time & place for the implementation is Monday, July 24 2023 and takes place at the Simpang 1 Village Hall. However, because some of the targets did not reach 50 people during the counseling at the Simpang 1 Village Hall, then it will be carried out again in another place, namely at the Efrata Simpang 1 Church, and for some targets, I will do it door to door.

Keywords: Garbage, Simpang 1 Village, Health Education

PENDAHULUAN

Menurut hasil identifikasi masalah mengenai Pengolahan Sampah di desa simpang 1 terbilang cukup bermasalah, dikarenakan masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang tidak memilah sampah yaitu sebesar 96,7%, masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang belum memiliki tempat sampah yaitu sebesar 50,5%, masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang membuang sampah ke Sungai sebesar 2,2%, dan masih banyak Masyarakat desa simpang 1 yang belum menutup tempat sampah yaitu sebesar 75%.

Sampah yang tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan kerusakan di lingkungan, menimbulkan bau serta berisiko menimbulkan penyakit. Kerusakan lingkungan akibat sampah dapat terjadi dimulai dari sumber sampah. Akibatnya, sampah yang tidak tertangani tersebut akan mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik (Nurul Aulia & Hamibah, 2021). Selain itu, sampah juga berdampak pada lingkungan dan perekonomian masyarakat (Sari et al., 2021)(Mulyati, 2020)

Di Indonesia, jenis sampah yang dikelola terdiri atas sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga (tidak termasuk tinja dan sampah spesifik). Sampah sejenis sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kawasan komersial, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya. Sedangkan sampah spesifik merupakan sampah yang tidak dihasilkan secara berkala, meliputi sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah akibat bencana, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah (Nurul Aulia & Hamibah, 2021).

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang Pengolahan Sampah. Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah warga di sekitar desa simpang 1. Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan intervensi berada di desa Simpang 1. Baik di dusun 1 dan juga dusun 2 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal 24 juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Kecamatan Simpang 1 yaitu Simpang Raya, masyarakat Simpang 1 di berjumlah 297 penduduk dari 94 KK, dan 84 rumah yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 dengan jumlah penduduk laki-laki 147 dan perempuan 150 yang barmayoritakan agama Kristen. Sebelum mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui media Pre-test kepada 50 responden yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Simpang 1 mengenai Pengolahan Sampah ternyata masih kurang nya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat yang dapat di lihat pada table.

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 94% masyarakat perpengetahuan baik, 4% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 2% masyarakat berpengetahuan kurang.

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang Pengolahan Sampah

No.	Status Pengetahuan	N	%
1	Baik	47	94
2	Cukup	2	4
3	Kurang	1	2
Total		50	100

Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang Pengolahan Sampah

No.	Status sikap	N	%
1	Positif	46	92
2	Negatif	4	8
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 92% masyarakat mempunyai tindakan positif dan 8% tindakan negatif.

Tabel 3. Perilaku Masyarakat tentang Pengolahan Sampah

No.	Status Perilaku	N	%
1	Baik	39	78
2	Kurang Baik	11	22
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di desa Simpang 1 terdapat 78% perilaku baik dan 22% perilaku kurang Baik.

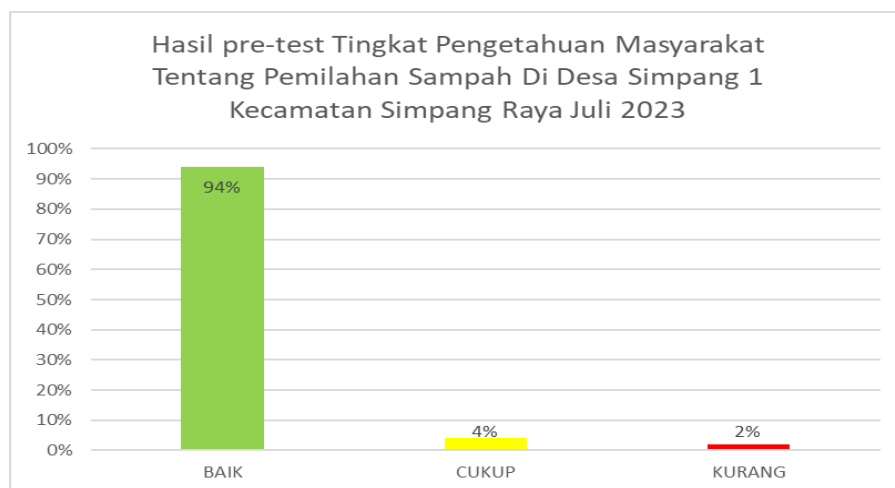
Gambar 1
Penyuluhan tentang Pengelolaan Sampah di Desa Simpang 1





Narasi mengenai gambar : Situasi penyuluhan di Balai Desa Simpang 1 (Gambar 1).

Hasil grafik berdasarkan hasil pengetahuan masyarakat Desa Simpang 1.



Keterangan : hasil distribusi pengetahuan masyarakat tentang Pengolahan Sampah di Desa Simpang 1.

Tim penyuluh meminta izin kepada pemerintah setempat Setelah memperoleh izin, kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan ibadah selesai. Masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat terkait materi penyuluhan, tim melakukan pembagian kuisioner pre-test kepada masyarakat.

Kuisioner Pre-test dibagikan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang materi yang akan dijelaskan. Selain mengukur pengetahuan masyarakat, pre-test juga mengukur sikap dan tindakan masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah.

Penyuluhan tentang sampah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat (Nurul Aulia & Hamibah, 2021). Selain itu, penyuluhan juga dapat meningkatkan pengetahuan kader di Desa (Ahmad et al., 2022). Namun penyuluhan yang dilakukan di Sekolah Dasar tidak memberikan dampak yang signifikan (Manyullei et al., 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

kurangnya pengetahuan warga Simpang 1 mengenai pengolahan sampah, tidak tersedianya tempat penampungan sampah sementara, kurangnya fasilitas pengangkut sampah ke TPA, tidak tersedianya tempat sampah di depan rumah warga, kurangnya SDM untuk mengangkut sampah, tidak adanya sosialisasi kebijakan terkait pengelolaan sampah dan kurangnya keterpaparan informasi mengenai pengelolaan sampah. Pemberian edukasi dengan penyuluhan/sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Sebelumnya, responden diminta untuk mengisi pre test. Terjadi peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah adanya penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penanggung jawab program ini sangat berterimah kasih kepada pemerintah Desa Simpang 1 yang selalu membantu dalam melakukan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y., Syam, R. C., Nurazizah, A., Maylania, N., Irwan, N. A., Dwiadirah, N. H., Wahyuni, K., Maulana, F., & Rachmat, M. (2022). Penyuluhan Pemilahan Sampah untuk Meningkatkan Pengetahuan Kader di Desa Sanrobone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 3(1). <https://doi.org/10.36590/jagri.v3i1.323>
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Mulyati. (2020). DAMPAK SAMPAH TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MANUSIA | Semantic Scholar. *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Nurul Aulia, M., & Hamibah, M. (2021). Dampak Sampah Dosmetik Terhadap Lingkungan Di Desa Pagar Bosi , Simalingun , Sumatra Utara. *Pros. Semnas. Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2(1).
- Sari, N., Amrina, D. H., & Rahmah, N. A. (2021). KAJIAN DAMPAK SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP LINGKUNGAN DAN PEREKONOMIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM. *Holistic Journal of Management Research*, 6(2). <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2734>